

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan selama 2 siklus dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan metode *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian hasil belajar tentang tauhid bagi siswa kelas 3A di Salafiyah Ula Tahfidzul Quran Jamilurrahman Putri Yogyakarta. Salah satu indikatornya adalah peningkatan skor ketuntasan hasil belajar dari siklus I, terlihat bahwa 61,5% dari 16 peserta didik mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dari hasil belajar mereka. Ini menunjukkan bahwa metode *mind mapping* membantu sebagian besar peserta didik dalam mencapai standar yang ditetapkan. Namun sebesar 38,4% dari total 8 peserta didik masih belum mencapai KKM pada tahap ini. Peningkatan yang signifikan terjadi pada siklus II, di mana 84,6% dari 22 peserta didik telah mencapai KKM. Ini menunjukkan bahwa metode *mind mapping* memberikan dampak positif yang lebih besar pada tahap ini.
2. Dalam penelitian dikelas 3A, penggunaan metode *mind mapping* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran tauhid. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran tauhid dapat menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran terlihat dari peningkatan pemahaman materi dan kemampuan peserta didik untuk membuat koneksi antara konsep-konsep yang mereka pelajari. Ini dapat membantu mereka mencapai atau bahkan melebihi standar kompetensi yang ditetapkan. Dengan demikian, metode *mind mapping* menjadi sebuah alat yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, terutama dalam mata pelajaran tauhid.

Setelah dua siklus pengamatan tindakan kelas dilakukan, peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian pada siklus II. Keputusan ini diambil karena hasil yang telah diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan metode *mind mapping* pada mata pelajaran tauhid telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode *mind mapping* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 3A Salafiyah Ula Jamilurrahman pada mata pelajaran tauhid.

B. Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian ini yang dapat diterapkan untuk meningkatkan mutu pendidikan, beberapa saran yang dapat diajukan antara lain sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian, diharapkan penggunaan metode *mind mapping* dapat diimplementasikan sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang berpotensi meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Guru perlu menyiapkan serta menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan kebutuhan individu peserta didik, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan mencapai tujuan yang ditetapkan.
2. Disarankan agar guru secara rutin menunjukkan contoh-contoh *mind mapping* dengan beragam modelnya, sehingga peserta didik menjadi lebih antusias dan termotivasi dalam proses pembelajaran.
3. Sebagai calon guru, penting bagi kita untuk mengenal berbagai metode yang dapat meningkatkan motivasi dalam pembelajaran, di antaranya adalah metode *mind mapping*. Tidak hanya mengenal, tetapi juga mampu memanfaatkan metode pembelajaran ini secara efektif